

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas cakrawala pengetahuan dalam rangka membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan bukanlah suatu hal yang mudah dilaksanakan karena ada faktor yang mempengaruhi, misalnya: (1) pemahaman siswa dalam menguasai pokok bahasan yang diberikan, (2) guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengajar seperti pendekatan atau model pembelajaran yang diberikan. Dengan demikian siswa diharapkan dapat meningkatkan keterlibatannya dalam kegiatan belajar mengajar dan tentunya dapat meningkatkan pemahamannya sendiri terhadap pokok bahasan. Oleh karena itu pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara yaitu untuk menciptakan masyarakat yang cerdas dan pintar.

Pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diberikan di sekolah-sekolah termasuk di Sekolah Dasar. Pembelajaran matematika diharapkan dapat menjadi wahana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Matematika perlu diberikan kepada siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berfikir logis, analisis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif.

Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran matematika di kelas, karena guru lah yang berhadapan langsung dengan siswa untuk mengelola pembelajaran sehingga siswa dapat menyerap ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, guru bertanggung jawab atas terciptanya hasil belajar yang diinginkan dan berperan dalam terciptanya proses pembelajaran yang dapat mengantarkan siswa ke tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama masa PPLT, masih banyak siswa yang belum tuntas dalam pembelajarannya. Dimana siswa tidak mampu untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru atau pun teman sebayanya. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran tersebut. Banyak siswa tidak suka dengan pelajaran matematika dan menganggap mata pelajaran matematika adalah pelajaran yang membosankan. Padahal mata pelajaran matematika merupakan salah satu kriteria kelulusan pada kelas 6 SD. Pelajaran matematika tidak dapat dihindari oleh setiap siswa yang sedang menempuh pendidikan di bangku Sekolah Dasar.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak tenaga pendidik saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi oleh guru. Dalam penyampaian materi, biasanya guru menggunakan metode ceramah, dimana siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan dan sedikit peluang bagi siswa untuk bertanya. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga siswa menjadi pasif.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 023903 Binjai diperoleh keterangan bahwa siswa sering tidak mendengarkan guru ketika menjelaskan di depan kelas. Hal ini sejalan dengan ketidakmampuan guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat dan menarik sehingga siswa merasa cepat bosan atau jenuh. Bahkan karena merasa bosan dan hanya itu saja materi yang disampaikan, terdapat siswa yang berbicara dengan teman diluar materi pelajaran. Akibatnya siswa tidak dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Rendahnya aktivitas belajar siswa berpengaruh terhadap pemahaman siswa tentang materi pelajaran Matematika. Hasil pengamatan peneliti terhadap proses belajar mengajar di SDN 023903 Binjai khususnya pada mata pelajaran Matematika di kelas V ditemukan faktor yang mempengaruhi rendahnya aktivitas belajar siswa terhadap pelajaran Matematika, yaitu selama proses pembelajaran berlangsung siswa malas untuk bertanya tentang materi dan tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran Matematika.

Keterangan lain yang peneliti peroleh adalah ketidakmampuan siswa untuk memecahkan suatu masalah dari tugas yang diberikan oleh guru. Siswa kurang mampu untuk mengerjakan tugas secara individu. Jika diberikan tugas secara individu siswa sering kali tidak mengerjakannya dan lebih suka untuk dikerjakan dengan temannya. Peneliti berpendapat bahwa pembelajaran secara individu adalah pembelajaran yang dianggap kurang efektif bagi siswa. Sedangkan pembelajaran secara berkelompok diharapkan mampu membantu siswa dalam memecahkan sebuah masalah yang diberikan oleh guru.

Guru mempunyai peranan yang penting dalam mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran matematika. Seorang guru bukan hanya memberikan pengetahuan kepada siswa, namun guru harus mampu menciptakan kondisi dan situasi yang memungkinkan pembelajaran berlangsung secara aktif. Salah satunya dengan memperhatikan pendekatan yang digunakan. Penggunaan pendekatan yang kurang tepat dapat menimbulkan kebosanan atau kejenuhan, kurang pemahaman akan materi, dan monoton sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar.

Untuk mewujudkan pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam mata pelajaran matematika peneliti tertarik untuk menggunakan Pendekatan Saintifik yaitu pendekatan yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mencari tahu sesuatu hal dari berbagai sumber melalui observasi dan bukan hanya diberi tahu. Maka dari itu Pendekatan Saintifik menjanjikan hasil optimal dengan alasan bahwa pendekatan tersebut melibatkan dan menuntut siswa secara kelompok untuk belajar aktif.

Untuk meraih tujuan personal mereka, anggota kelompok harus membantu teman satu timnya untuk melakukan apapun guna membuat kelompok mereka berhasil dan yang lebih penting mendorong anggota satu kelompoknya untuk melakukan usaha maksimal. Siswa mempunyai kebebasan untuk bertindak, aktif berdiskusi, saling memberikan informasi untuk memahami suatu konsep dan saling membantu dalam memahami materi-materi yang diajarkan Dengan menerapkan Pendekatan Saintifik diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa dalam hal memperhatikan, berbicara, mendengarkan dan melakukan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas tentang **“Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V SDN 023903 Binjai TA.2015/2016”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan suatu gambaran atau objek yang akan diteliti berdasarkan pengamatan peneliti. Identifikasi masalah merupakan sesuatu yang sangat diperlukan dalam membuat suatu penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa tidak mampu untuk menjawab pertanyaan guru atau teman karena kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
2. Guru cenderung menggunakan metode ceramah di dalam kelas.
3. Rendahnya aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.
4. Siswa sering tidak mendengarkan guru ketika menjelaskan di depan kelas.
5. Siswa tidak mampu untuk memecahkan masalah dari tugas yang diberikan guru jika dikerjakan secara individu.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah **“Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pokok Menentukan Volume Kubus dan Balok Di Kelas V SDN 023903 Binjai TA.2015/2016”**.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Aktivitas Belajar Siswa dapat ditingkatkan melalui Pendekatan Saintifik pada mata pelajaran matematika di kelas V SDN 023903 Binjai?”

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan bagian yang terpenting dari suatu penelitian karena akan menentukan arah dari hasil penelitian secara terperinci. Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas belajar dengan menggunakan Pendekatan Saintifik pada mata pelajaran matematika di kelas V SDN 023903 Binjai TA.2015/2016.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak yang terkait, yaitu:

a. Bagi Siswa

- Dapat membuka wawasan siswa bahwa matematika itu bukanlah pelajaran yang sulit untuk dipelajari.
- Meningkatkan aktivitas belajar siswa dan melatih siswa untuk bekerja sama dengan teman sebaya.

b. Bagi Guru

- Dapat memperluas pengetahuan tentang Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran Matematika.

c. Bagi Sekolah

- Sebagai bahan evaluasi guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar (SD).

d. Bagi Peneliti

- Sebagai bahan referensi untuk mengetahui apakah pendekatan saintifik mempengaruhi aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas V SDN 023903 Binjai.
- Memperoleh pengalaman dan pengetahuan mengenai cara mengajar matematika dengan menggunakan pendekatan saintifik.

e. Bagi Peneliti Lanjut

- Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan referensi untuk meneliti tentang permasalahan yang sama.